

Keynote Speech Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dalam IndonesiaX 7th Quaterly Conference : Arah Kebijakan OJK dalam Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia

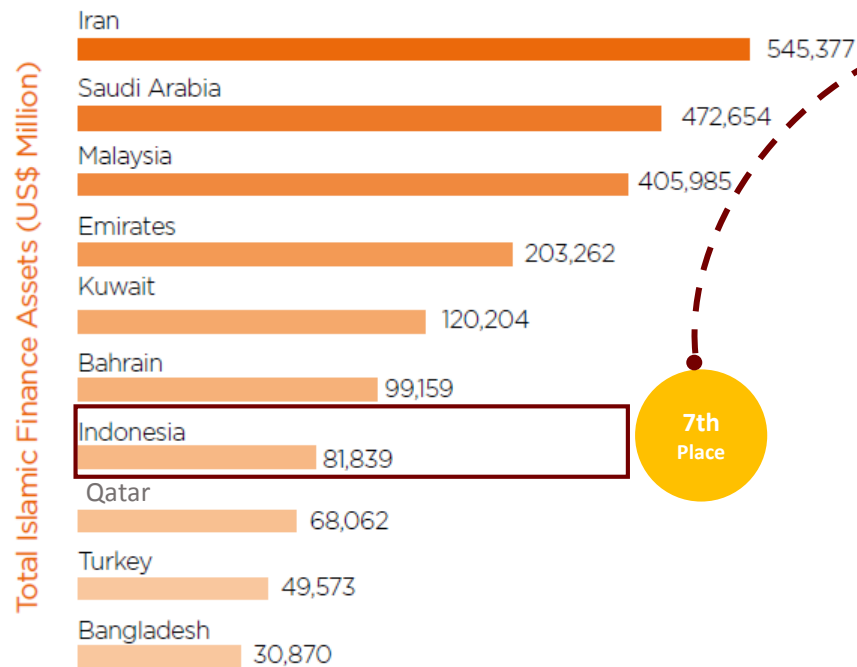


Wimboh Santoso, Ph.D

Jakarta, 19 Maret 2018

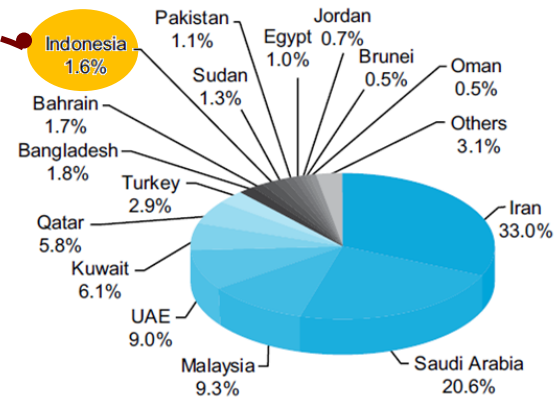
Top Countries in Islamic Finance Assets

Source: Thomson Reuters 2017



Shares of Global Islamic Banking Assets

Source: Islamic Financial Services Industry Stability Report 2017



Islamic Banking Market Assets

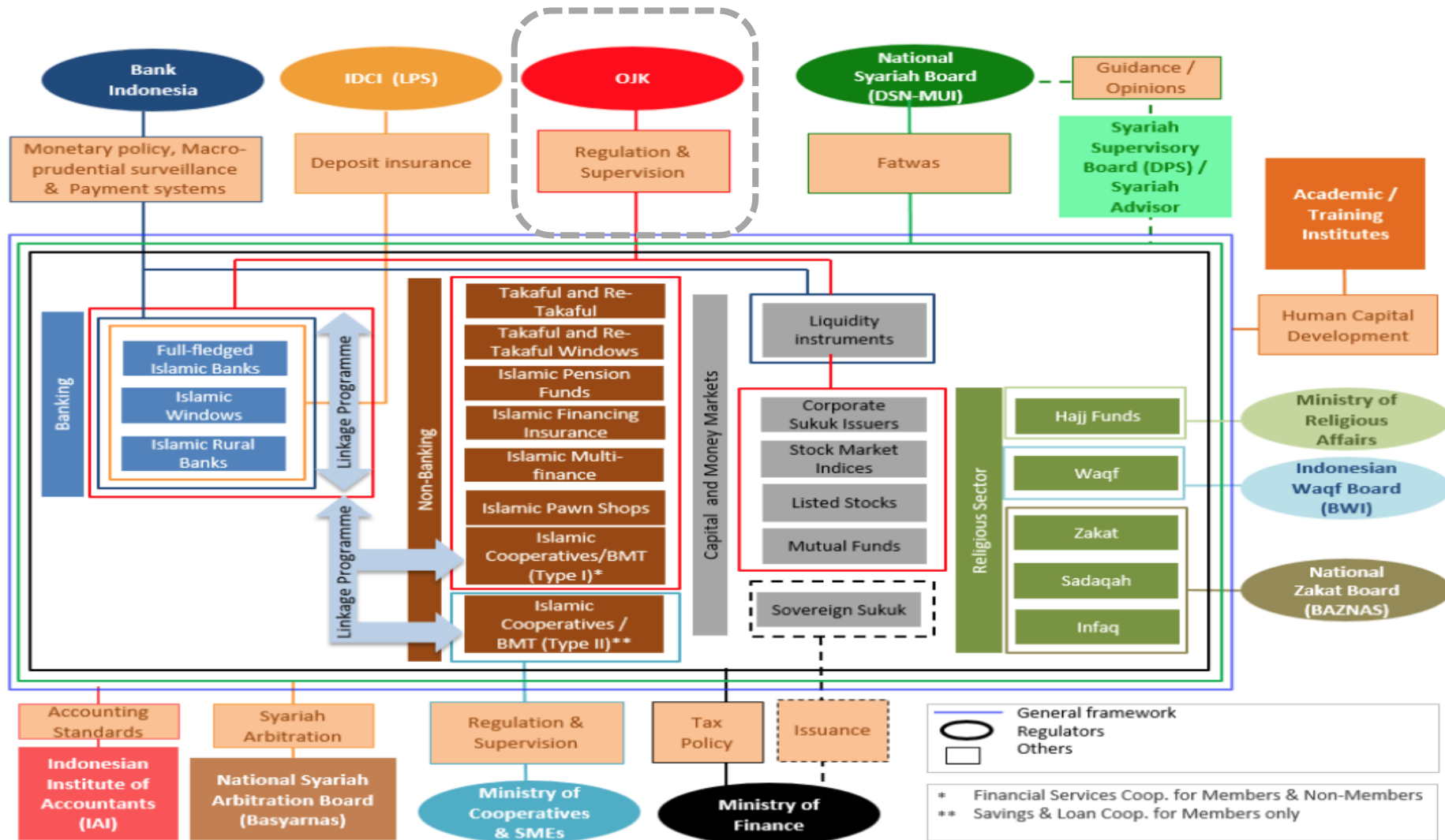
Source: State of The Global Islamic Economy Report 2017/18



- Berdasarkan performa regional Asia Tenggara, Indonesia dan Brunei dinilai sebagai negara dengan perkembangan keuangan syariah terbaik sepanjang tahun 2016.

- Indonesia mengalami ekspansi pada Syariah *key market* dan dianggap sebagai negara yang memiliki potensi untuk memiliki pengaruh global.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia diyakini memiliki potensi dan peran yang signifikan dalam pasar keuangan syariah global...



Sumber : Master Plan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia (MP AKSI)

Indonesia memiliki sistem keuangan syariah terlengkap yang didukung dengan *landscape* ekonomi syariah dan filantropi syariah yang memadai...

Posisi 31 Desember 2017

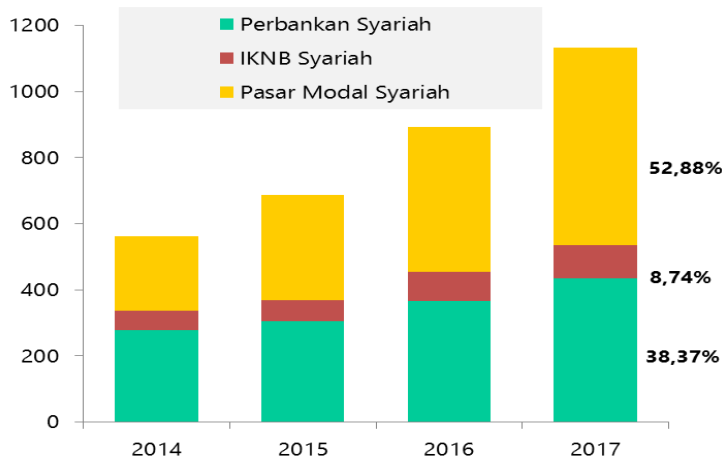
(dalam triliun rupiah)

Total Aset Keuangan Syariah Indonesia (dalam triliun rupiah)

Jenis Industri	2013	2014	2015	2016	IDR Tr	USD Bn
					Des 2017	Des 2017
Perbankan Syariah	248,11	278,92	304,00	365,03	435,02	32,11
Asuransi Syariah	16,65	22,37	26,52	33,24	40,52	2,99
Pembiayaan Syariah	24,95	24,15	22,83	35,74	34,48	2,54
Lembaga Non-Bank Syariah Lainnya	7,93	11,86	15,54	18,49	24,14	1,78
Sukuk Korporasi	7,55	7,12	9,90	11,88	15,74	1,16
Reksa Dana Syariah	9,43	11,16	11,02	14,91	28,31	2,09
Sukuk Negara	169,29	208,40	296,07	411,37	555,50	41,00

Kapitalisasi Saham Syariah

Saham Syariah	2.557,8	2.946,9	2.600,8	3.119,4	3.704,5	273,44
---------------	---------	---------	---------	---------	---------	---------------



Pertumbuhan (yoy)

Tahun	2014	2015	2016	2017
Pertumbuhan (yoy)	17,70%	20,69%	29,84%	26,97%

Per Desember 2017, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai **Rp1.133,71 triliun** atau USD 83,68 miliar.

(Kurs Tengah BI per 29 Desember 2017 = Rp13.548,00/USD)

Market Share Keuangan Syariah Indonesia*



Industri	Total Aset (dalam triliun rupiah dan miliar USD)				Market Share (%)
	Nasional		Syariah		
	Rp T	USD Bn	Rp T	USD Bn	
Perbankan	7.523,77	555,34	435,02	32,11	5,78%
IKNB	2.179,71	160,89	99,13	7,32	4,55%
Pasar Modal	4.051,66	299,06	599,55	44,25	14,80%
TOTAL	13.755,14	1.015,29	1.133,71	83,65	8,24%

Industri keuangan syariah Indonesia terus mengalami pertumbuhan selama lebih dari 2 (dua) dekade, dengan nilai pangsa pasar keuangan syariah sebesar 8,24%...

Posisi 31 Desember 2017

Sektor Perbankan Syariah

Bank Umum Syariah

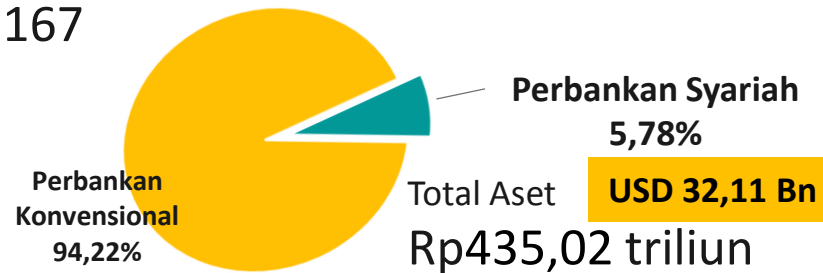
13

Unit Usaha Syariah

21

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

167



Sektor Pasar Modal Syariah



Instrumen	Jumlah	Nilai	USD	Market Share (%)
Saham Syariah	382	Rp3.704,54T	\$273,44 Bn	52,53%
Sukuk Korporasi	79	Rp15,89T	\$1.16 Bn	3,98%
Reksa Dana Syariah	181	Rp24,12T	\$2,09 Bn	6,19%

Market Share
4,55%

Total Asset IKNB Syariah
Rp99,13 triliun

USD 7,32 Bn
IKNB
syariah


63
Asuransi Syariah



45
Pembiayaan Syariah



6
Penjaminan Syariah



29
Lembaga Keuangan Mikro Syariah



6
Industri Non-Bank Syariah Lainnya

Perkembangan sektoral Industri Keuangan Syariah, baik dari sisi kelembagaan maupun pangsa pasar yang terus meningkat ...



Mewujudkan SJK yang Tangguh, Stabil Berdaya Saing dan Tumbuh Berkelanjutan

Pilar 1

- 1 Mengembangkan dan Melaksanakan Pengawasan Sektor Jasa Keuangan berbasis teknologi Informasi (*IT Based Supervision*)
- 2 Penguatan pengaturan, perizinan dan pengawasan terintegrasi bagi konglomerasi keuangan
- 3 Mengimplementasikan standar internasional prudensial yang *best Fit* dengan kepentingan nasional
- 4 Reformasi IKNB untuk mewujudkan IKNB yang kuat dan berdaya saing
- 5 Efisiensi di Industri Jasa Keuangan untuk mewujudkan Industri Jasa Keuangan yang berdaya saing



Mewujudkan SJK yang Kontributif terhadap Pemerataan Kesejahteraan

Pilar 2

- 6 Mengoptimalkan peran *financial technology* melalui pengaturan, perizinan dan pengawasannya yang memadai
- 7 Mendorong peningkatan peran serta keuangan Syariah dalam mendukung penyediaan sumber dana pembangunan
- 8 Revitalisasi pasar modal dalam mendukung pembiayaan pembangunan jangka panjang



Mewujudkan Perlindungan Konsumen yang Handal untuk Mendukung Terciptanya Keuangan Inklusif

Pilar 3

- 9 Mengurangi tingkat ketimpangan melalui penyediaan akses keuangan
- 10 Meningkatkan efektifitas kegiatan edukasi dan perlindungan konsumen

Sumber : Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2015 - 2019

Sesuai dengan arah kebijakan OJK Wide di tahun 2018, Sektor Jasa Keuangan Syariah Indonesia diarahkan untuk fokus mendukung penyediaan sumber dana pembangunan...



“Mewujudkan industri jasa keuangan syariah yang tumbuh dan berkelanjutan, berkeadilan, serta memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan menuju terwujudnya Indonesia sebagai pusat keuangan syariah dunia”

Visi

Misi

- 1) Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan ketersediaan produk industri keuangan syariah yang lebih kompetitif dan efisien,
- 2) Memperluas akses terhadap produk dan layanan keuangan syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dan
- 3) Meningkatkan inklusi produk keuangan syariah dan koordinasi dengan pemangku kepentingan untuk memperbesar pangsa pasar keuangan syariah.

➤ Roadmap bersifat dinamis sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan dan masukan *stakeholders*

OJK memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan keuangan syariah Indonesia yang tertuang pada Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2015 - 2019...



Meningkatkan kontribusi perbankan syariah terhadap pembangunan nasional, terutama pengentasan kemiskinan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat

- Memperluas pembentukan Bank Wakaf Mikro di berbagai daerah.
- Mendorong BPKH untuk mengoptimalkan investasi melalui sektor keuangan syariah.
- Pengembangan fintech syariah, reksadana syariah, dan gadai syariah sebagai alternatif pembiayaan bagi kegiatan ekonomi produktif.
- Mengembangkan model bisnis sinergi sektor keuangan syariah, ekonomi syariah dan filantropi syariah

Memperkuat industri perbankan syariah untuk mencapai pertumbuhan yang berkualitas

- Penguatan modal lembaga keuangan syariah,
- Mendorong pembentukan lembaga keuangan syariah yang lebih kuat.
- Mengembangkan dan melaksanakan pengawasan perbankan syariah berbasis teknologi informasi.
- Mengoptimalkan peran teknologi untuk pengawasan secara terintegrasi.
- Meningkatkan efisiensi melalui penggunaan teknologi informasi yang lebih intensif.

Meningkatkan literasi dan edukasi perbankan syariah

- Mengembangkan berbagai model edukasi perbankan syariah yang bersifat high impact, tepat sasaran dan terukur.
- Penyempurnaan strategi marketing keuangan syariah,
- Pengembangan variasi produk atau layanan keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Pemanfaatan *fintech* dalam rangka memperluas akses keuangan syariah, serta perluasan jaringan layanan keuangan syariah.

Arah Kebijakan Pengembangan Sektor Jasa Keuangan Syariah Indonesia di tahun 2018 akan diprioritaskan ke dalam 3 pilar dengan masing-masing program inisiatif, yaitu...

V

Volatility

U

Uncertainty

C

Complexity

A

Ambiguity

Konsepsi Bank 4.0

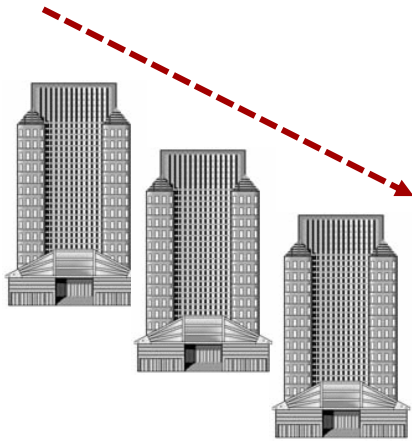
FINTECH

Digitally Disrupting
Financial World



Peer to Peer Lending

- **36** perusahaan P2P Lending telah terdaftar/berizin (1 syariah)



Branches Bank

- Bank menjalankan fungsi intermediaries
- Kehadiran fintech dan layanan perbankan digital mengubah transaksi keuangan *direct* melalui telepon genggam nasabah



Pemanfaatan teknologi untuk efisiensi Perbankan



Harapan ke depan...

- ✓ Siap memenuhi tuntutan perubahan
- ✓ Siap bersinergi dengan perusahaan Fintech yang sudah ada.



Penyelenggara Layanan Keuangan Digital

- Mekanisme pendaftaran dan perizinan
- Penerapan *regulatory sandbox*
- Kebijakan tata kelola, transparansi, dan perlindungan konsumen

Dibutuhkan transformasi pemanfaatan teknologi untuk efisiensi perbankan dan sinergi dengan fintech dalam strategi pengembangan keuangan syariah menyongsong era revolusi industri 4.0 ...



- Komitmen OJK dalam pengembangan Keuangan Syariah membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.
- Hal tersebut terwujud dengan dukungan nyata pemerintah melalui pembentukan Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS).



KNKS

Menyatukan Langkah, Memajukan Negeri

Apresiasi atas dukungan nyata pemerintah dalam pembentukan KNKS yang dipimpin langsung oleh Presiden Joko Widodo sebagai wujud sinergi seluruh pemangku kepentingan...

Himbauan selaku Ketua MES



Seluruh Anggota MES dapat berperan aktif mendukung upaya pengembangan keuangan syariah di Indonesia

- ✓ Mendorong pertumbuhan industri halal
- ✓ Mendorong pengembangan dan penguatan industri keuangan syariah,
- ✓ Mendorong penguatan SDM di sektor ekonomi dan keuangan syariah,
- ✓ Mendorong pemberdayaan ekonomi melalui pesantren dan LKM Syariah



A map of Indonesia is shown in the background. A solid red horizontal banner is positioned across the center of the map, containing the text "TERIMA KASIH" in white capital letters.

TERIMA KASIH

